

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan tujuan untuk memelihara kebugaran dan menjaga kesehatan tubuh. Olahraga dapat memberikan efisiensi kerja alat-alat tubuh manusia seperti peredaran darah, pernafasan, dan pencernaan menjadi teratur. Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi. Perkataan olahraga mengandung arti akan adanya sesuatu yang berhubungan dengan peristiwa mengolah yaitu mengolah raga atau mengolah jasmani (Afandi & Susanto, 2017). Selaras dengan hal itu (Sumaryanto, 2014) menyatakan “olahraga merupakan bentuk perilaku gerak yang spesifik, dengan arah, tujuan, waktu, dan dilaksanakan sedemikian beragam”.

Olahraga juga bertujuan untuk pembentukan karakter seseorang. Salah satunya adalah pembentukan karakter bangsa. Dengan olahraga kita bisa kembangkan karakter bangsa, sportivitas sekaligus merekatkan persatuan bangsa. Atas dasar tersebut, semua komponen bangsa harus memberikan andil dalam memajukan olahraga nasional. Berdasarkan UU No.11 tahun 2022 tentang Keolahragaan sebagai berikut : “Keolahragaan Nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas

manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa". Dalam meraih prestasi tingkat daerah sampai internasional olahraga masih sangat mendominasi dalam menyumbang prestasi untuk bangsa. Karena dalam olahraga ini peluang memperjuangkan harga diri bangsa untuk menjunjung tinggi sang merah putih sudah banyak dibuktikan dan diberikan oleh para insan olahraga. Olahraga prestasi tidak hanya untuk menjaga kebugaran jasmani, olahraga prestasi pun bertujuan untuk mengembangkan dan menyebarkan olahraga yang ditekun oleh individu maupun kelompok untuk melangsungkan dan mempertahankan sebuah prestasi yang telah dicapai oleh para pendahulunya. (Hidayatulloh & Susanto, 2022)

Dari beberapa uraian diatas mengenai olahraga, cricket merupakan olahraga tim yang bertujuan untuk memperoleh prestasi dikancah nasional. Cricket, permainan yang populer di sebagian besar Negara-negara Persemakmuran Inggris serta beberapa negara lain. Cricket adalah olahraga beregu atau olahraga tim, dimana banyak nomor pertandingan yang dapat dimainkan. Menurut (Habiba, 2020) "Olahraga cricket pertama masuk di Indonesia pada tahun 1880-an, yang dimainkan oleh club bangsawan dari Inggris di Monas, Jakarta. Sempat vakum bertahun-tahun dan kembali populer pada tahun 2001 dan mulai berkembang pesat di kota Dewata, Bali dan sampai saat ini sudah banyak tersebar diberbagai wilayah Nusantara diantaranya Bali, DKI

Jakarta, Kalimantan Timur, Nusa Tenggara Barat, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Papua dan masih banyak lagi”. Olahraga ini dimainkan oleh sebelas orang pemain, ada beberapa posisi yang dapat dimainkan seperti, *batsman* (pemukul), *bowler* (pengirim atau pelempar bola) , *fielder* (penjaga bola), dan *wicket keeper* (kiper).

Menurut (Trishandra, 2018) Proses awal melakukan pembinaan olahraga cricket lebih ditekankan pada penguasaan keterampilan teknik *batting*. Adapun penjelasan mengenai posisi *batsman* adalah tugasnya untuk memukul bola dan melindungi *stump* agar tidak hancur. Menurut Kemenpora “Bahwa tugas *batting* berusaha memukul bola sebanyak mungkin untuk mengumpulkan nilai sebanyak mungkin untuk memenangkan pertandingan”. *Bowler* tugasnya mengirim atau melempar bola yang bertujuan mengincar *stump* untuk dihancurkan. *Fielder* tugasnya untuk menjaga dan menangkap bola yang telah dipukul oleh *batsman* agar tidak keluar garis lapangan. Lalu *wicket keeper* tugasnya untuk menjaga dan menangkap bola dari *bowler* (Aditya Gustama, 2018).

Menurut (Indrayana, 2017) menyatakan bahwa “Pada setiap cabang olahraga prestasi di dalam pembinaan yang bertujuan untuk mencapai prestasi harus didasarkan pada persiapan fisik yang matang sebagai usaha untuk menunjang penguasaan teknik dalam sebuah permainan”. Faktor yang mempengaruhi permainan olahraga cricket seperti : fisik, teknik, taktik dan mental yang dimiliki atlet di cabang olahraga cricket saat melakukan *batting* juga sangat diperlukan. Dengan banyaknya faktor yang dijabarkan tentu banyak

permasalahan yang didapati pada saat melakukan *batting*. Oleh sebab itu perlu diadakannya analisis melalui video teknik *batting* Atlet cricket untuk mengetahui apa saja yang harus disiapkan untuk menambah kesiapan *batting* para Atlet cricket di Kabupaten Bogor dan juga untuk meningkatkan prestasi cabang olahraga cricket di Kabupaten Bogor serta menambah wawasan dan ilmu bagi para atlet cricket di Kabupaten Bogor.

Peneliti menggunakan software Aplikasi Kinovea versi 0.9.5 untuk menganalisis gerak biomekanika atlet cricket pada saat melakukan teknik *batting*. Kinovea merupakan Perangkat lunak yang berfungsi sebagai pemutar video dengan memperlambat video latihan dalam satu cabang olahraga, dengan adanya pemutar video tersebut mempermudah seseorang untuk mengevaluasi proses latihan. Menurut (Raiola et al., 2013) mengemukakan bahwa aplikasi edit video ataupun foto untuk memperlambat gerak tayang latihan seseorang supaya dapat dilakukan analisis gerakannya baik sedang latihan ataupun yang diamati disebut dengan software Kinovea. Sementara Purbasari, Prastowo, dan Prihandono (Purbasari et al., 2013) mengemukakan software Kinovea merupakan alat analisis video latihan dalam salah satu cabang olahraga dengan cara memperlambat suatu gerakan untuk dianalisis dan direkam.

Kelebihan dari Kinovea ini adalah mempermudah dalam menganalisis gerakan melalui video latihan dengan cara diperlambat gerakannya untuk didokumentasikan serta sebagai bahan evaluasi. Selain itu, aplikasi tersebut dapat diunduh secara gratis untuk mempermudah dalam menganalisis sudut gerakan

latihan melalui video rekaman latihan untuk didokumentasikan sebagai bahan evaluasi latihan berikutnya (Jariono et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang “Analisis Biomekanika terhadap teknik dasar *batting* Atlet cabang olahraga cricket Kabupaten Bogor”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Untuk memperoleh gambaran serta hasil yang jelas maka penulis perlu membatasi permasalahan dalam penelitian ini, hal ini dilakukan dengan asumsi agar penelitian tidak menyimpang dari maksud serta sasaran penelitian.

Menurut Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin (2015) dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan, batasan masalah adalah pembatasan permasalahan-permasalahan yang akan diambil dalam penelitian. Batasan ruang lingkup serta penelitian adalah sebagai berikut :

- a.* Fokus penelitian ini hanya “Analisis Biomekanika Terhadap Teknik Dasar *Batting* Atlet Cabang Olahraga Cricket Kabupaten Bogor”
- b.* Obyek yang akan diteliti adalah Atlet cricket Kabupaten Bogor dengan rentan usia 19-22 tahun pada saat melaksanakan latihan.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut: Bagaimana hasil analisis biomekanika terhadap teknik dasar batting atlet cricket Kabupaten Bogor?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui posisi dan sikap tubuh atlet ketika memegang *bat*
- b. Mengetahui laju kecepatan ayunan ketika memukul bola
- c. Mengetahui sudut *backlift*, lengan dan tungkai ketika melakukan pukulan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan maka dari penelitian ini dapat diambil beberapa manfaat yang dapat diperoleh antara lain :

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian dapat dijadikan referensi untuk latihan mengenai teknik *batting* yang baik dan benar.

2. Secara praktis

- a. Bagi pemain. Sebagai referensi dan informasi untuk motivasi pemain agar meningkatkan kemampuan latihan teknik *batting*.
- b. Bagi pelatih. Sebagai bahan pedoman atau acuan untuk penyusunan materi latihan cricket khususnya kepada *batsman*.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah persepsi dalam judul skripsi ini, peneliti menuliskan Batasan istilah yang lebih mengarah kepada penelitian.

1. Analisis

Menurut (Muhammad, 2016) Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Sugiyono dalam (Saptutyningasih & Setyaningrum, 2019) mendefinisikan analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

2. Biomekanika

Menurut Sunaryadi dalam (Santoso & Irwanto, 2018) “Biomekanika adalah ilmu yang menerapkan prinsip-prinsip mekanika terhadap gerak manusia (*human movement*) pada saat melakukan aktivitas olahraga”.

3. *Batting*

Batting merupakan unsur penting untuk mencetak angka sehingga dapat memenangkan pertandingan tanpa memukul suatu tim tidak mungkin memenangkan pertandingan. Tujuan utama memukul yaitu menciptakan angka. Menurut (Dendy Sugono, Sugiyono, 2020) dalam Kamus Besar

Bahasa Indonesia memukul adalah mengenakan sesuatu yang keras dan berat dengan kekuatan, yang bertubi-tubi itu selalu ditangkisnya (serangan, hantaman, dsb).

4. Atlet

Menurut (Novitasari, 2016) Atlet adalah individu yang terlatih, memiliki keunikan, dan juga memiliki bakat dalam bidang olahraga yang terlatih dalam cabang olahraga.

5. Cricket

Cricket adalah sebuah olahraga tim yang dimainkan antara dua kelompok yang masing-masing terdiri dari sebelas orang. Bentuk modern cricket berawal dari Inggris, dan olahraga ini populer di negara-negara Persemakmuran